

# **KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

**Shanti Safitri**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: [shantisafitri@mhs.unesa.ac.id](mailto:shantisafitri@mhs.unesa.ac.id)

**Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

## **Abstrak**

Penelitian mengenai kata serapan bahasa asing dilatar belakangi oleh banyaknya kata serapan yang masuk kedalam bahasa Indonesia dan masukkan dalam daftar KBBI. Melalui berbagai proses morfologis, sintaksis, fonologis dan lain sebagainya. Hal ini tentu digunakan untuk mempebanyak perbendaharaan kata bahasa Indonesia di berbagai sektor, bidang dan pada karya yang diciptakan pada buku cerita pendek berjudul *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* merupakan Buku karya anak hingga remaja yang diterbitkan oleh Mizan tahun 2017 daftarnya sudah ada puluhan lebih jumlah kata yang keasliannya dari bahasa Inggris

Bahasa Indonesia termasuk bahasa yang muda maka dari itu banyak menyerap dari bahasa asing. Dengan berbagai cara penyerapan menambahkan sufiks, prefiks dan ada yang dihilangkan imbuhan lalu dimasukkan kata dasarnya. Cara penyerapan tersebut dengan adanya perubahan bentuk dan penambahan bentuk kata antara lain kedalam bahasa Indonesia ada yang secara utuh dan penyelarasan (1). -isme, (2). -itas, (3). -sasi, (4). -si. Namun ada juga yang diserap secara utuh (1). Virus (2). Reporter, (3). Auditor, (4). (internet, (5). Bel, (6). Dan lain sebagainya. kata-kata yang diserap memperhatikan ejaan yang sesuai.

Gejala bahasa yang terdapat dalam buku cerita pendek *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* adalah mengalami perubahan atau pengurangan fonem. Terdapat pada buku tersebut gejala bahasa Metatesis, Apokop, Sinkop, Monoftongisasi. Hal itu menyesuaikan kata mana saja yang di sesuaikan tataran fonemnya. Karena memang dalam data tersebut kategori nomina dan adjektiva. Jumlah yang mengalami gejala bahasa ada 54 buku *Cyber Adventure* dan 75 *Magic Cookies*.

Cara penyerapan dan Gejala Penyerapan hal tersebut dikarenakan ada faktor yang mempengaruhi terjadinya penyerapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Hal tersebut tidak serta merta langsung diserap namun ada proses dan pemakai bahasa dapat berterima, penyerapan menggunakan standarisasi yang tepat sehingga ejaan yang memang pada dasarnya bahasa Indonesia dan bahasa Inggris tidak berbeda jauh tataran dan cara kepulisannya maka orang Indonesia lebih banyak menyerap bahasa asing terutama bahasa Inggris. Terkadang penyerapan bahasa asing digunakan untuk memperhalus ungkapan (eufisme), orang Indonesia sering mendengar bahasa asing dari berbagai referensi, nilai sosial juga berpengaruh dalam hal ini.

## **Abstract**

And therefore absorbs a lot from foreign languages. With various methods of absorption, adding suffixes, prefixes and some of them are omitted, then put the basic words. The method of absorption is by changing the shape and addition of word forms, among others, into Indonesian, which are in full and alignment (1). -ism, (2). -Itas, (3). -Sasi, (4). -Si. But there are also those that are fully absorbed (1). Virus (2). Reporter, (3). Auditor, (4). (internet, (5). Bell, (6) etc. The absorbed words pay attention to the appropriate spelling.

The symptom of the language in the short story book *Cyber Adventure* and *Magic Cookies* is experiencing a change or reduction in phonemes. Found in the book the symptoms of the language of Metathesis, Apocopy, Syncope, Monophthalmization. It adjusts any word that is adjusted to the level of the phoneme. Because in the data the categories are nouns and

adjectives. The number of those who experience language symptoms is 54 books Cyber Adventure and 75 Magic Cookies.

How to absorb and Symptom Absorption is because there are factors that influence the occurrence of the absorption of English into Indonesian. This is not immediately absorbed, but there are processes and users of language that can be accepted, absorption uses appropriate standardization so that spelling that is basically Indonesian and English is not much different from the level and method of writing, so that Indonesians absorb more foreign languages, especially English . Sometimes the absorption of foreign languages is used to soften expressions (euphemism), Indonesians often hear foreign languages from various references, social values also influence in this regard.

# **KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia menjadi bahasa yang terpenting di Negara Republik Indonesia. Hal ini terdapat pada peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1993 yang diantaranya berbunyi “Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”, bahasa Indonesia resmi menjadi bahasa nasional Republik Indonesia”, yang kemudian digunakan sebagai bahasa kenegaraan. Oleh karena bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi kenegaraan, bahasa Indonesia memiliki peranan tertinggi dalam dunia pendidikan dan alamat komunikasi perhubungan nasional.

Bahasa berkembang secara pesat karena bangsa Indonesia melakukan kontak dengan bangsa yang berbahasa lain karena berhubungan erat dengan adanya teknologi dan ilmu pengetahuan. perjalanan sejarah tidak dapat dipungkiri bahwa diantara kontak yang terjadi antara bangsa Indonesia dengan bahasa lain. ada yang terjadi, misalnya melalui imperialisme (penjajahan). Namun dalam bentuk apapun kontak itu terjadi, kontak antar bangsa Indonesia dengan bangsa lain itu tetap membawa manfaat bagi perkembangan bangsa dan juga bahasa Indonesia.

Dalam proses penyerapan, kata-kata yang diserap mengalami perubahan fonologis, perubahan semantik dan juga perubahan gramatis. Secara semantik kosakata serapan itu berubah dari bahasa asalnya bergantung pada kondisi kata-kata yang tersedia dalam bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris dalam media massa antara lain bahan bacaan fiksi bukan hal baru. Kata bahasa Inggris yang digunakan adakalanya untuk memperjelas makna yang dimaksud untuk melambangkan konsep baru, untuk memperhalus ungkapan atau hal-hal yang tabu, dan lain sebagainya.

Negara Indonesia merupakan Negara bagian dari Internasional diantara bangsa-bangsa lainnya dibelahaan dunia. Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi telah digunakan bangsa Indonesia mulai dari taraf strata bawah hingga atas. Dengan adanya arus globalisasi dan kemajuan teknologi semakin membuka peluang bangsa Indonesia untuk berinteraksi dengan orang di lain negaranya yang menggunakan bahasa beragam. Bahasa mengembangkan dirinya dengan segala perkembangan yang kini terjadi baik interaksi di media sosial atau nyata.

Kata serapan bahasa Inggris tentunya tidak terlepas dari bagaimana cara penyerapan kata serapan bahasa Inggris dan gejala dalam proses penyerapan kata bahasa asing. Hal tersebut menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu serapan bahasa Indonesia yang digunakan ke dalam bahasa Indonesia. Bentuk yang terdiri dari cakupan cara penyerapan, gejala bahasa dan fungsi dari penyerapan kata.

KKPK merupakan buku anak fiksi yang dibuat oleh beberapa anak dari berbagai usia yang memiliki tingkat kebahasaan dengan karakteristik yang berbeda-beda. Maka secara tidak langsung masyarakat bangsa Indonesia mulai dari kalangan usia sudah memiliki perbendaharaan kata yang beragam dengan bangsa lain tetap membawa manfaat bagi perkembangan bangsa dan bahasa Indonesia. Hubungan antara bahasa Indonesia dengan bahasa dari bangsa lain mempunyai manfaat bagi pengembangan bahasa Indonesia. Apabila kata-kata dalam khasanah kosakata bahasa Indonesia tidak mampu lagi mewedahi ide, gagasan, perasaan, dan pikiran, maka bahasa Indonesia menyerap kata-kata dari bahasa lain.

Bahan bacaan fiksi merupakan fasilitas untuk menyalurkan daya imajinatif dan anak membuat sebuah karya bacaan. Maka secara tidak langsung masyarakat memperoleh pendidikan berbahasa Indonesia dengan

# KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

membaca bahan bacaan fiksi agar masyarakat semakin bertambah dengan penambahan guna produksi kata dan kosakata asing yang ada di bahan bacaan fiksi tersebut dapat diketahui oleh pembaca.

Maka dengan hal tersebut, penulis akan meneliti mengenai kata serapan bahasa Indonesia dalam kumpulan cerpen fiksi merupakan karya bacaan untuk anak-anak hingga remaja terbitan Mizan yang berjudul *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan tahun 2017.

Berdasarkan uraian di depan topik penelitian ini adalah kata serapan Bahasa Indonesia dalam kumpulan cerpen *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan Tahun 2017. Topik tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa serapan bahasa Indonesia Indonesia mempunyai cara penyerapan yang berbeda-beda namun hal itu berkembang pada bahasa Indonesia yang digunakan oleh masyarakat saat ini. Dalam bahan bacaan fiksi tersebut kata serapannya berbagai bervariasi. Kata serapan pada bahan bacaan fiksi anak-anak hingga remaja dipilih karena pemilihan katanya serapannya pun sudah tidak asing lagi pada tataran masyarakat.

## 1.1 Masalah Penelitian

### 1.1.1 Ruang Lingkup Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di depan, ada beberapa masalah yang akan dikaji antara lain

1. Pengertian kata serapan.
2. Cara penyerapan ke dalam bahasa Indonesia.
3. Gejala penyerapan ke dalam bahasa Indonesia.
4. Faktor penyerapan ke dalam bahasa Indonesia.

### 1.1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup masalah, masalah penelitian ini dibatasi pada kata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Pengertian kata serapan, cara penyerapan ke dalam bahasa

Indonesia, gejala penyerapan, faktor penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Pemilihan objek penelitian dibatasi pada buku kumpulan cerita pendek terbitan Mizan tahun 2017 yang berjudul *Cyber Adventure dan Magic Cookies*. Buku tersebut merupakan karya anak sehingga dapat menjadi tolok ukur saat ini dari berbagai kalangan menggunakan kata-kata yang tanpa disadari menyerap dari bahasa Inggris. Dalam buku ini kebanyakan menggunakan serapan dari bahasa Inggris.

### 1.1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan identifikasi masalah berikut

1. apa yang dimaksud dengan kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia?
2. bagaimana cara penyerapan kata bahasa Indonesia dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017?
3. bagaimana gejala penyerapan kata bahasa Indonesia dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017?
4. apa saja faktor terjadinya serapan kata bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada kumpulan cerita KKP *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan kata serapan bahasa Indonesia dalam kumpulan cerpen *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017. Tujuan umum dirinci menjadi beberapa tujuan khusus berikut

1. mendeskripsikan maksud dari kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.
2. mendeskripsikan cara penyerapan kata bahasa Indonesia dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure*

## **KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

3. mendeskripsikan gejala penyerapan kata bahasa Indonesia dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.
4. mendeskripsikan faktor terjadinya serapan kata dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan 2017.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian dibagi menjadi dua jenis : teoretis dan praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini memberikan sumbangan terhadap perkembangan kosakata serapan bahasa Inggris dalam KBBI. Konsep tersebut dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengetahui kata apa saja yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia dari bahasa Asing.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

**Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi empat pihak sebagai berikut.**

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi lengkap kepada penelitian lain mengenai kata serapan yang ada pada kumpulan cerita

Untuk menambah wawasan tentang cara penyerapan dan gejala bahasa kata serapan bahasa Inggris dalam kaitannya dengan kosakata cerita pendek. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bandingan hasil penelitian sebelumnya.

##### **2. Bagi Pembaca**

Untuk mengetahui penggunaan kata serapan dalam kumpulan cerpen *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

disamping itu, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kosakata asing yang diserap kedalam bahasa Indonesia.

### **3. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang pada dasarnya memerlukan dasar-dasar kebahasaan yang tepat khususnya kata serapan bahasa asing

Untuk menambah wawasan, ilmu, pengetahuan, tambahan informasi mengenai kosakata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia guna pembelajaran yang diajarkan peserta didik di sekolah.

### **4. Bagi Jurnalis**

Bagi wartawan, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kata serapan serta diharapkan wartawan dapat menyajikan tulisan-tulisan yang menggunakan kata serapan bahasa Inggris dengan tepat sesuai kaidah penyerapan kata bahasa Asing.

### **1.5 Definisi Operasional**

1. Kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa lain ejaan, ucapan, dan tulisannya disesuaikan dengan penuturan masyarakat.
2. Cara penyerapan merupakan cara penyerapan satu bahasa ke bahasa lain.
3. Gejala bahasa dalam proses penyerapan merupakan macam dari klasifikasi proses penyerapan kata.
4. Faktor adanya kata serapan dalam kumpulan cerita KKPK *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* banyak digunakan oleh generasi Z karena terkontaminasi adanya kontak dengan Negara lain.
5. Cerita pendek merupakan gambaran tentang fenomena yang sering terjadi di masyarakat.

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

6. KKPK adalah karya tulis fiksi yang diciptakan oleh anak-anak hingga remaja.

### BAB II KAJIAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa itu pernah dilakukan sebelumnya diantaranya :

*Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Inggris Dalam KBBI* oleh Lita Meysitta tahun 2018 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis data penelitian mengenai perkembangan jumlah kosakata serapan bahasa Inggris dalam KBBI, bentuk kosakata serapan bahasa Inggris dalam KBBI, Perkembangan makna kosakata serapan bahasa Inggris dalam KBBI. Sedangkan penelitian yang diteliti pengertian mengenai bahasa Inggris yang diserap kedalam bahasa Indonesia, Cara penyerapan, gejala penyerapan, faktor dari penyerapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia yang terdapat pada buku *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan 2017.

*Analisis kata serapan Bahasa Indonesia Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VII SLTP terbitan Trigenda Karya Bandung* oleh Muh. Agus S. tahun 2014 Universitas Negeri Surabaya membahas mengenai analisis serapan bahasa Indonesia dalam Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VII SLTP perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VII SLTP sedangkan penelitian ini menggunakan buku *Cyber Adventure dan Magic Cookies* karya Mizan.

*Kata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab : Kajian Fonologis dan Morfologis* yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1). proses penyerapan kata bahasa Indonesia dari bahasa Arab ditinjau perspektif morfologis. (2). Pada kajian morfologis ditemukan proses gramatikalisasi nomina original, nomina afentif, nomina local, nomina pasien, verba

imperfektum, dan pembentukan kata dari jumlah. Sedangkan penelitian yang digunakan perbedaannya dengan terdahulu adalah pengertian mengenai bahasa Inggris yang diserap kedalam bahasa Indonesia, Cara penyerapan, gejala penyerapan, faktor dari penyerapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia yang terdapat pada buku *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan 2017.

##### 2.1.2 Hakikat Kata Serapan

Kata serapan adalah kata dalam suatu bahasa yang diserap atau berasal dari bahasa lain (Soedjito, 1993 : 37). Dalam perkembangan menjadi bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia banyak menyerap bahasa lain baik dari bahasa daerah manapun dari bahasa asing, misalnya bahasa Sansekerta, Jawa, Belanda, Indonesia dan lain sebagainya.

##### 2.1.3 Faktor -Faktor Penyerapan

Sapir (dalam Saadie 1949: 192) menyatakan bahwa penyerapan unsur bahasa Inggris terjadi karena adanya bentuk budaya, sedangkan Jones (dalam Saadie 1984: 38) berpendapat bahwa pemahaman terhadap kontak budaya yang menyebabkan terjadinya penyerapan tersebut, sejalan dengan pendapat ini muncul kesimpulan bahwa perbedaan dominasi kata serapan dari bahasa daerah dan dari bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia ditentukan oleh perbedaan penggunaan register (ragam bahasa menurut pemakaian) : register yang tumbuh berakar pada budaya daerah dipengaruhi oleh bahasa daerah, sedangkan register yang tumbuh bersamaan dengan masuknya budaya asing. Poedjosoedarmo (dalam Saadie 1983: 526) jika kontak budaya (yang mencakup kontak bahasa) merupakan penyebab terjadinya penyerapan, maka seseorang yang menguasai suatu bahasa Inggris pasti memiliki alasan-alasan tertentu sehingga ia menyerap unsur-unsur bahasa Inggris tersebut ke dalam bahasanya alasannya antara lain.

- a. Unsur serapan asing diperlukan untuk melambungkan benda atau konsep yang baru
- b. Ada bahasa asli dalam bahasanya sendiri, maupun frekuensinya rendah sehingga kata asing yang lebih sering didengar atau disukai
- c. Dalam bahasanya sendiri ada kata-kata yang homonim

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

- d. Kata serapan sering digunakan untuk keperluan memperhalus ungkapan (eufisme) atau untuk mengungkapkan hal-hal yang tabu atau kurang pantas jika diungkapkan dengan kata asli.
- e. Seorang bilingual memerlukan kata serapan asing untuk mengungkapkan hal-hal dalam budaya asing yang dikenalnya.
- f. Kata-kata asing demi nilai sosial (yang mengarah ke eksklusivisme)
- g. Sulitnya mencari padanan. Lebih suka menggunakan bentuk serapan konsistensi (Yugianingrum, 1993: 286-288).

Faktor secara serentak merangsang seorang pembaru bahasa (Moeliono, 1989 : 33-34) :

a. Kehematan

Pemungutan kata baru dapat dianggap sebagai salah satu contoh anggapan manusia untuk mencari cara yang lebih hemat. Adalah lebih ekonomis memilih kata yang sudah siap sedia daripada setiap kali memberikan pemerian (deskripsi) baru dalam bahasanya sendiri.

b. Keranjang Bentuk

Kata asli yang jarang muncul dalam pemakaian bahasa sehari-hari tidak terdapat dalam kosa kata aktif penutur bahasa. kata yang sering kita pakai akan lebih mudah timbul dalam ingatan kita, setiap kali diperlukan.

c. Keperluan akan kata yang searti

Seorang ekabahasawan yang hendak memperluas kosakatanya bergantung pada bahasa sendiri. Semata-mata, sedangkan seorang dwibahasawan lebih banyak kesempatannya menimba dari bahasa Inggris dalam usaha pembaruannya.

d. Perasaan seorang dwibahasawan bahwa pembedaan arti dalam bahasanya sendiri tidak cukup cermat

Perasaan ini timbul karena ia terpengaruh oleh pembandingnya

dengan bahasa Inggris yang dikenalnya.

e. Dorongan gengsi yang lekat pada pemahaman bahasa asing

Seorang dwibahasawan dapat menyangka bahwa kedudukan soalnya akan bertambah penting jika dapat diperlihatkannya kefasihan berbahasa tertentu yang didukung.

f. Kurangnya kemampuan berbahasa Indonesia

Tidak sedikit di antara kalangan yang berpengaruh, orang yang lebih luas kosa kata asingnya daripada kosa kata Indonesiannya, yang dipelajarinya sebagai bahasa kedua, ketiga atau keempat dalam hidupnya.

Faktor yang mempengaruhi antara lain :

(1). Globalisasi atau IPTEK, dalam hal ini tentu perkembangan bangsa melaju secara pesat. Karena beragam media sosial dan lain sebagainya sudah masuk kedalam Negara Indonesia, tidak menutup kemungkinan mereka akan terbiasa dengan istilah-istilah asing bahkan terkadang merasa lebih modern.

(2). Penunjang penguasaan bahasa asing, banyak di instansi, institusi baik dalam atau luar negeri yang memberikan apresiasi kepada individu yang menguasai bahasa selain bahasa asli mereka. Maka dari itu dengan adanya nilai tambah ini orang asli Indonesia mulai ingin mengembangkan potensi diri dan keilmuan mengenai pembelajaran bahasa Inggris juga untuk menambah kosakata. Karena struktur yang tidak jauh berbeda akan

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

menjadi pembiasaan sehingga mereka tidak asing lagi.

(3). Kurangnya pembendaharaan kata yaitu beberapa orang tua anak usia dini membiasakan anaknya bertutur menggunakan bahasa Asing. Maka dari itu secara tidak langsung anak-anak lebih cepat menangkan dalam perkembangan bahasa. ia akan lebih banyak terpusat oleh bahasa ibunya atau bahasa pertama yang dikuasai.

(4). Terkadang karena adanya maksud untuk merahasiakan bahasa dari orang lain juga akan menjadi pembiasaan. Ia akan menuturkan kepada lawan bicara dan hal itu apabila dilakukan secara terus-menerus akan bisa menambah kosakata asing yang dikuasai agar orang yang tidak masuk dalam pelibat pembicaraan tidak mengetahui maksud pembicaraannya.

(5). Bahasa Indonesia yang penyebutannya lumayan sukar dan sudah banyak tidak digunakan sebagai contoh kata "sangkil dan mangkus" adalah efisien maka dari itu bagi orang asli Indonesia menggunakan kata yang lebih mudah dan tidak panjang pelafalannya akan terbiasa dengan bahasa asli Indonesia

(6). Banyaknya orang yang memiliki keterampilan berdwibahasa. Mereka menguasai bebapa bahasa menjadikan bahasa tersebut tercampur dan tidak sadar mana bahasa yang benar-benar asli dari Indonesia atau

sudah belum diserap dan masuk ke dalam KBBI

### 2.1.3 Jenis Kata Serapan

Haugen (dalam Saadie 1997: 40-41) mengklasifikasikan hasil penyerapan sebagai berikut.

1. *Loanwords* (kata serapan) yaitu hasil importasi morfemis tanpa substitusi morfemis, namun dengan atau tanpa substitusi fonemis, contoh : oksigen < *oxygen* (Indonesia).
2. *Loanblends* (campuran serapan), yaitu gabungan hasil substitusi dan importasi morfemis, namun strukturnya sesuai dengan bentuk modelnya (kata asing yang diserap), contoh : nonbaku, < non standard (Indonesia).
3. *Hybrids* (hibrida-hibrids), yaitu campuran yang strukturnya tidak sesuai dengan bentuk modelnya ; contoh : berambisi, ambitious (Indonesia).
4. *Loanshifts* (geseran serapan), yaitu hasil substitusi morfemis tanpa importasi dan mencakup loan translations (terjemahan serapan); contoh : umpan balik < *feedback* (Indonesia), serta *semanticloans* (serapan semantik); contoh : penyerapan < *borrowing* (Indonesia).

2.1.3.1 Pembagian kata serapan menurut Abdul Chaer sebagai berikut:

1. Kata-kata yang sudah sepenuhnya diserap ke dalam bahasa Indonesia.
2. Kata-kata yang masih asing tetap digunakan dalam konteks bahasa Indonesia.
3. Kata-kata asing untuk keperluan peristilahan, ucapan, dan ejaan disesuaikan dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

### 2.1.4 Kosa Kata Serapan

Jumlah kosakata bahasa Indonesia selalu bertambah, hal tersebut dapat dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam perkembangannya, terdapat dua sumber yang digunakan untuk memperkaya kosakata Bahasa Indonesia, yaitu sumber dari dalam dan sumber dari luar. Menurut Soedjito dan Suryono (2011 :

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

3), yang dimaksud sumber dari dalam adalah perkembangan yang didasarkan pada bahasa dan bangsa Indonesia sendiri. Swadaya tersebut dapat dilakukan dengan (1). Pengaktifan kata-kata lama, (2). Pembentukan kata-kata baru, (3). Penciptaan kata baru (4). Pengakroniman. Sedangkan sumber luar yang dimaksud adalah kata-kata serapan baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing.

Kata-kata atau istilah asing yang masuk dan diserap dalam bahasa Indonesia yang sudah disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia atau masih sesuai seperti aslinya disebut serapan (Kridalaksana, 2001 : 90). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (2003 : 62), kosakata serapan merupakan kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris atau bahasa daerah, lalu digunakan kedalam bahasa Indonesia. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata bahasa Inggris yang masuk dan menyesuaikan dengan sistem maupun konteks dalam bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai kata serapan walaupun bentuk kebahasaannya masih sama dengan bahasa aslinya.

Masnur (2010 : 223-224). Menyatakan bahwa penyerapan unsur secara utuh yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia hendaknya dihindari, unsur asing yang diserap harus disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia, istilah yang diserap adalah yang melambangkan konsep ilmiah bagi kepentingan berbagai bidang ilmu dan teknologi yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Selain batasan-batasan tersebut, terdapat ketentuan-ketentuan umum yang digariskan untuk memungut istilah atau kosakata asing sebagai berikut :

Penyerapan istilah/ kosakata asing dapat dipertimbangkan jika salah satu syarat berikut terpenuhi :

- a). istilah/ kosakata asing yang dipilih lebih cocok karena konotasinya
- b). istilah. Kosakata asing yang dipilih lebih singkat jika dibandingkan dengan terjemahan bahasa Indonesia
- c). Istilah/ kosakata asing karena corak keinternasionalannya memudahkan pengalihan antar bahasa mengingat keperluan masa depan.
- d). Istilah/ kosakata asing yang dipilih dapat mempermudah tercapainya

kesepakatan jika istilah Indonesia terlalu banyak sinonimnya.

### 2.1.5 Cara Penyerapan

Arifin dan Tasai, (2010 : 33) dari dalam bahasa Indonesia terbentuk kosakata baru dengan dasar kata yang sudah ada, sedangkan dari luar terbentuk kata baru melalui unsur serapan. Kosakata serapan yang sudah tirasa keasingannya terjadi karena ada penyesuaian unsur-unsur yaitu penyesuaian ejaan, lafal, bentuk, dan arti atau makna.

Sejalan dengan hal tersebut, Chaer (2014 : 169) menyatakan bahwa, bentuk dasar atau kosakata dalam bahasa fleksi dan aglutunasi (bahasa asing) harus dibentuk terlebih dahulu sebuah kata gramatikal, baik melalui proses afiksasi, proses duplikasi, maupun komposisi. Pembentukan kata tersebut mempunyai dua sifat, yaitu membentuk kata-kata derivatif. Inflektif merupakan pembentukan kata yang tidak mengubah identitas leksikalnya tidak sama dengan kata dasarnya.

#### Afiksasi

Proses yang paling umum dalam bahasa merupakan proses afiksasi. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks (imbuan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks (Putrayasa, 2010 : 5). Sejalan dengan hal tersebut, Chaer (2014 : 177) menyatakan, afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah bentuk dasar. Afiksasi dapat bersifat inflektif dan derivatif, namun tidak semua memberlakukan proses ini karena ada sejumlah bahasa yang tidak mengenal afiksasi. Bahasa-bahasa yang menggunakan afiksasi untuk pembentukan kata merupakan bahasa yang bersistem aglutinasi. Putrayasa (2010 : 5) menyatakan bahwa sistem aglutinasi adalah sistem bahasa yang pada proses pembentukan unsur-unsurnya dilakukan dengan cara menempelkan unsur atau bentuk lainnya.

Dasar pembentukan kata dengan afiksasi adalah afiks. Afiks adalah sebuah bentuk linguistik yang berupa morfem terikat. Chaer (2014 : 177) membedakan afiks menjadi dua jenis, yaitu afiks inflektif dan afiks derivatif. Afiks inflektif adalah afiks yang digunakan dalam pembentukan

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

kata-kata inflektif atau paradigm infeksional. Misal, sufiks *-s* pada kata *books* sebagai penanda jamak, atau sufiks *-ed* pada kata *looked* sebagai penanda kala lampau dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia dibedakan adalah prefiks *me-* yang adanya prefiks *me-* yang inflektif prefiks *me-* menandai bentuk kalimat aktif sebagai kebalikan dari prefiks *di-* yang menandai bentuk kalimat pasif. Sebagai afiks derivativ prefiks *me-* membentuk kata baru, yaitu kata yang identitas leksikalnya tidak sama dengan bentuk dasarnya. Misal, kata *membengkak*, yang berkelas kata verba dari dasar ajektiva *bengkak* (Chaer, 2014: 177-178).

Lebih lanjut, Putrayasa (2010 : 9) menyebutkan jenis afiksasi berdasarkan asalnya, yaitu (1) afiks asli, yaitu afiks yang bersumber dari bahasa Indonesia dan (2) afiks serapan, yaitu afiksasi yang bersumber dari bahasa Inggris ataupun bahasa daerah.

### **Reduplikasi**

Reduplikasi merupakan proses morfologis yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia, salah satunya bahasa Indonesia. Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulangi bentuk bentuk dasar atau sebagian dari bentuk dasar (Verhaar, 2010 : 152). Lebih lanjut, Chaer (2014 : 182) menyatakan bahwa reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Berdasarkan pernyataan tersebut, reduplikasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu reduplikasi penuh dan reduplikasi parsial. Selain itu, pengelompokan jenis reduplikasi juga dapat berdasarkan sifatnya. Reduplikasi paradigma (infleksional) dan derivasional. Reduplikasi paradigmatis tidak mengubah identitas, melainkan hanya memberi makna gramatikal (Chaer, 2012: 183). Sedangkan reduplikasi derivasional adalah reduplikasi yang memiliki makna berbeda dari bentuk dasarnya. Misal, *meja-meja* > reduplikasi paradigmatis, sedangkan *kuda-kuda* atau *mata-mata* > reduplikasi derivasional (Verhaar, 2010 : 153).

### **Komposisi**

Komposisi merupakan proses morfemis yang produktif bagi perkembangan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia karena

bahasa Indonesia memerlukan banyak kosakata untuk menampung konsep-konsep baru yang belum ada kosakata atau istilahnya. Komposisi adalah proses penggabungan dasar dengan dasar (biasanya berupa akar maupun bentuk berimbuhan) untuk mewadahi suatu "konsep" yang belum tertampung dalam satuan klausa, Chaer (2008 : 216-234) menyebutkan terdapat tiga jenis komposisi sebagai berikut.

#### **Komposisi Nominal**

Komposisi nominal adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori nomina. Komposisi nomina dapat dibentuk dari dasar sebagai berikut, (a) nomina + nomina; (b) nomina + verba ; (c) nomina + ajektiva (d) adverbial + nomina. Terdapat lima jenis komposisi nomina yang berkaitan dengan masalah semantik.

#### **1). Komposisi nominal bermakna gramatikal**

Makna gramatikal yang muncul dalam proses pembentukan komposisi nominal adalah makna yang menyatakan gabungan biasa, bagian, kepunyaan atau kepemilikan, asal bahan asal tempat , bercampur atau dicampur dengan, tempat melakukan sesuatu, kegunaan tertentu, bentuk, jenis, keadaan, seperti atau menyerupai, jenis kelamin, model, memakai atau menggunakan, wadah atau tempat letak atau posisi, mempunyai atau dilengkapi dengan, jenjang atau tingkat, rasa atau bau.

#### **2). Komposisi nominal bermakna idiomatik**

Terdapat dua jenis komposisi nominal bermakna idiomatik atau idiomatik, yaitu idiomatik penuh dan idiomatik sebagian idiomatik sebagian penuh berarti seluruh komposisi itu memiliki makna yang tidak dapat diprediksi secara leksikal maupun gramatikal sebagai sedangkan idiomatik sebagian adalah salah satu unsurnya masih nominal leksikal.

#### **3). Komposisi nominal metaforis**

Komposisi nominal metaforis dilakukan dengan mengambil salah satu komponen makna yang dimiliki oleh unsur tersebut.

#### **4). Komposisi nominal nama dan istilah**

Komposisi nominal nama dan istilah merupakan komposisi yang tidak bermakna gramatikal, tidak bermakna idiomatik, dan tidak bermakna adverbial.

#### **5). Komposisi nominal dengan adverbial**

Makna komposisi nominal dengan adverbial ditentukan oleh makna leksikal dari kata adverbial itu. Adverbial yang mendampingi nomina adalah adverbial yang menyatakan

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

negasi dan jumlah. Selain itu, komposisi jenis ini juga dapat ditandai dengan penabahan preposisi.

### **Komposisi Verbal**

Komposisi verbal adalah komposisi yang ada pada satuan klausa berkategori verba. Komposisi verba yang dapat dibentuk dari dasar sebagai berikut, (a) verba + verba; (b) verba + nomina ; (c) verba + ajektifa; (d) adverbial + verba. Terdapat tiga jenis komposisi verba yang berkaitan dengan masalah masalah semantik.

#### 1). Komposisi verbal bermakna gramatikal

Makna gramatikal yang muncul dalam proses pembentukan komposisi verbal adalah makna yang menyatakan gabungan biasa, gabungan mempertentangkan, sambil, lalu, untuk, dengan, secara, alat, waktu, karena, terhadap, menjadi, sehingga, menuju, arah kedatangan, dan seperti.

#### 2). Komposisi verba bermakna idiomatikal

Komposisi jenis ini merupakan komposisi yang maknanya tidak dapat ditelusuri atau diprediksi baik secara leksikal maupun gramatikal.

#### 3). Komposisi verbal dengan adverbial

Adverbial yang mendampingi verba sebagai fungsi predikat dalam sebuah klausa adalah adverbial yang menyatakan negasi, kala, waktu, penyelesaian, aspectual, frekuensi, dan kemungkinan.

#### 4). Komposisi Ajektival

Komposisi ajektival adalah komposisi yang pada satuan klausa berkategori ajektiva. Komposisi ajektiva dapat dibentuk dari dasar sebagai berikut, (a) ajektiva + ajektiva; (b) ajektiva + nomina ; (c) ajektiva + verba; (d) adverbial + ajektiva.

Amran, (1996 : 43) membedakan cara penyerapan kata bahasa Inggris menjadi lima bentuk antara lain : penyerapan utuh, penyerapan sepotong, penyerapan dengan penyesuaian, penyerapan terjemahan dan penyerapan konsep.

#### 1. Penyerapan utuh

Penyerapan ini ditentukan oleh mahirnya bilingual dalam menguasai bahasa yang diserap, kata serapan itu sudah sesuai dengan sistem bunyi Indonesia atau kata serapan itu sudah sesuai dengan sistem bunyi Indonesia atau kata serapan itu frekuensinya tinggi. Kata serapan itu misalnya : pena dan jendela dari portugis, radio dan artileri dari Belanda, amal dari Arab.

#### 2. Penyerapan Sepotong

Penyerapan yang terjadi pada kata majemuk karena bahasa Indonesia berstruktur DM sedangkan bahasa asal berstruktur MD. Penyerapan hanya M sedangkan D atau kata inti ditinggalkan misalnya : *handbodi* dari *hand and body lotion* (Indonesia ), *training's pak'* (Belanda).

#### 3. Penyerapan dengan penyesuaian

Bentuk kata yang tidak sesuai dengan struktur fonologi misalnya *kereta api* (kereta yang dijalankan dengan api) *fiets* menjadi *kereta angin*, *bril* menjadi *kaca mata* (kaca yang dipakai dimata), *gramfoon* menjadi *mesin ngomong*.

#### 4. Penyerapan dengan terjemahan

Kata-kata dalam bahasa Inggris di diterjemahkan dalam bahasa Indonesia *children garden* menjadi *taman kanak-kanak*, *studiebeure* menjadi *beasiswa*, *overnemen* menjadi *mengambil alih*.

#### 5. Penyerapan Konsep

Penyerapan ini mempunyai kemiripan dengan penyerapan deskripsi dan terjemahan yaitu hanya konsep saja yang diserap. Namun yang membedakan kata diganti dengan kata yang sudah terlebih dahulu disepakati misalnya konsep *mother* dari kata Allah dalam prasasti *trenggana* tidak ditulis dengan kata Allah dalam prasasti *trenggana* tidak ditulis dengan kata Alloh melainkan Dewata Mulia Raya.

### **Pembahasan**

#### **Situasi dalam Komik Detektif *Misteri Gerbang Masa Depan dan Misteri Hantu Festival***

Tahap situasi dapat diasumsikan sebagai proses pengenalan detektif, hingga tercapainya sebuah solusi. Yakni suatu proses lambatnya detektif dalam mengungkap pelaku kejahatan khusus sebagai cerita yang memiliki alur maju menuju penjelasan misteri (Cawelti, 1976: 89). Dalam *Misteri Gerbang Masa Depan dan Misteri Hantu Festival* dijelaskan bahwa situasi, ditandai dengan berbagai situasi menegangkan, membingungkan, dan menyedihkan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data.

### **BAB III**

# KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, Metode kualitatif adalah metode yang pada dasarnya memafaatkan cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi utuh. Data yang dikaji dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu berupa kata, frase, paragraf atau wacana.

Penelitian kata penyerapan bahasa Indonesia data kumpulan cerita pendek *Cyber Adventure*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif yang memandang bahwasannya didalam kumpulan cerita pendek yang berjudul *Cyber Adventure dan Magic Cookies* ada unsur kata serapan bahasa Indonesia sehingga tercipta sebuah karya. Pendekatan objektif untuk mendata mana saja yang termasuk dalam kata serapan dari masing-masing pengarang dalam cerita pendek berjudul *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka, sehingga kata-kata yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap sesuatu yang diteliti.

Metode deskriptif kualitatif. Kekualitatifan penelitian ini didasarkan pada permasalahan hingga penyimpulan yang menggunakan cara-cara kualitatif. Penentuan permasalahan hingga penyimpulan pada penelitian ini tidak didasarkan pada jumlah kata serapan saja, tetapi didasarkan pada kata apa saja yang sudah diserap, pengertian cara, gejala dan penyebab penyerapan dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

### 3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017. Kumpulan cerita terbitan anak ini kategori KKPK yang diterbitkan oleh Mizan khususnya bahan bacaan yang banyak

dipakai dan dibaca oleh kalangan anak-anak hingga remaja, sampul kumpulan cerita pendek ini berwarna dominasi hitam dan biru tua. Panjang 23cm, lebar 18 cm, tebal 2cm. didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU). Dirilis pada tahun 2017 sementara Buku Cerita Pendek *Magic Cookies* panjang 25cm, lebar 20 cm, tebal 5cm. didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU). Dirilis pada tahun 2017.

### 3.3 Data Penelitian

Data penelitian ini adalah kosakata serapan bahasa Inggris dalam kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017, yaitu kata serapan dari bahasa Inggris yang berlabel sebagai berikut.

Judul Cerita Pendek	Penulis	Halaman	Penerbit
1. <i>Beri Aku Kopi, Ma!</i>	Izzati	9	DAR ! Mizan
2. <i>Ramalan Bintang</i>	Aini	13	DAR ! Mizan
3. <i>Cyber Adventure dan Magic Cookies</i>	Ayunda	21	DAR ! Mizan
4. <i>Surat Misterius</i>	Ramya	29	DAR ! Mizan
5. <i>Klakson Spiderman</i>	Ninis	35	DAR ! Mizan
6. <i>Neng Poster</i>	Rara	41	DAR ! Mizan
7. <i>Negeri Ingatan</i>	Alya	47	DAR ! Mizan
8. <i>Stop Bullying</i>	Fira	53	DAR ! Mizan
9. <i>Terima Kasih Rumah Pohon</i>	Zharine	59	DAR ! Mizan
10. <i>Hadiah Istimewa untuk Umi dan</i>	Bella	65	DAR ! Mizan

**KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

<i>Bumi</i>			
11. <i>Another Me</i>	Amira	71	DAR ! Mizan
12. <i>Spidol Ajaib Shania</i>	Nabila	79	DAR ! Mizan
13. <i>Katakan Saja!</i>	Alline	85	DAR ! Mizan
14. <i>Just Smile At Problem !</i>	Sekar	91	DAR ! Mizan
15. <i>Ide Cerita</i>	Donna	99	DAR ! Mizan

<b>Judul Cerita Pendek</b>	<b>Penulis</b>	<b>Halaman</b>	<b>Penerbit</b>
1. <i>Happy Rainbow</i>	Thia	8	DAR ! Mizan
2. <i>Hacker Cilik</i>	Adel	16	DAR ! Mizan
3. <i>Egg Ice Cream</i>	Alifia	25	DAR ! Mizan
4. <i>Kamus Besar Ibu Rulina</i>	Azizah	33	DAR ! Mizan
5. <i>Magic Cookies</i>	Ghea	42	DAR ! Mizan
6. <i>Magic Musical Battle</i>	Nafhan	49	DAR ! Mizan
7. <i>Mencari Hadiah yang Hilang</i>	Aufa	47	DAR ! Mizan
8. <i>Peri Kuning dan Musang Belang</i>	Zahrah	66	DAR ! Mizan
9. <i>Naughty Adelia</i>	Nada	74	DAR ! Mizan
10. <i>Resep Baru</i>	Haura	82	DAR ! Mizan
11. <i>Alergi Berdandan</i>	Andin	89	DAR ! Mizan
12. <i>Doa</i>	Opiq	96	DAR !

<i>yang Buruk</i>			Mizan
13. <i>Diet Felly</i>	Kanya	101	DAR ! Mizan
14. <i>Indahnya Persahabatan</i>	Raiza	108	DAR ! Mizan
15. <i>Lonceng Memukau si Ular Denik</i>	Dwiyasti	116	DAR ! Mizan
16. <i>Lorong di Hutan Laboron</i>	Arum	121	DAR ! Mizan
17. <i>Piano in My Life</i>	Auliansa	127	DAR ! Mizan
18. <i>Rahasia Seaptu Kaca</i>	Lily	134	DAR! Mizan
19. <i>Raja Kimmo Mencari Anak</i>	Nita	144	DAR! Mizan
20. <i>Ssssstt.. It's a Secret!</i>	Iza	148	DAR! Mizan

**3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan hal yang termasuk penting untuk keberhasilan sebuah penelitian. Metode pengumpulan data berisi bagaimana cara mengumpulkan data, siapa atau dari mana sumbernya. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak setiap kata serapan yang tercantum dalam Kumpulan Cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* beserta pengertian, cara penyerapan, gejala penyerapan dan faktor penyerapan kata dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Mahsun menyatakan (2011 : 92) menyatakan bahwa metode simak digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa, baik secara lisan atau tertulis.

**3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

**KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE DAN MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik catat. Teknik catat digunakan untuk menentukan data yang berupa kata serapan yang terdapat dalam cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017. Prosedurnya sebagai berikut :

1. Membaca cerita pendek dalam cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017
2. Menentukan kata serapan Bahasa Indonesia dalam cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017
3. Mencatat kata serapan bahasa Indonesia yang terdapat pada bahan bacaan fiksi *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017 sebagai berikut.
  - a. Kumpulan Cerpen *Cyber Adventure dan Magic Cookies* : CA MC

**3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian yang dilakukan optimal. Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah tabel klasifikasi yang digunakan untuk mengumpulkan semua data yang didapat dari kumpulan cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017. Berikut contoh klarifikasi data kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada penelitian ini :

**Tabel 3.1 Contoh Tabel Klasifikasi Data Kata Serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia**

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Cara Penyerapan
1.	Cofee	Kopi	
2.	Tea	The	

**Tabel 3.2 Contoh Tabel Klasifikasi Data Kata Serapan bahasa Sansekerta ke dalam bahasa Indonesia**

No.	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Gejala Bahasa	Benar Dari I
1.	Music	Musik	Paragog	Ing
2.	Telephone	Telpon	Sinkop	Ing

**3.3.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis data penelitian ini adalah metode padan. Metode padan digunakan untuk mengetahui bahasa Inggris yang diserap kedalam bahasa Indonesia sehingga mengalami proses penyerapan pada kumpulan cerita *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

**3.5 Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis secara induktif. Analisis data penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : pereduksian data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Data yang terkumpul berupa berupa kata-kata serapan tersebut diklasifikasikan, diurutkan dan diberikan kode berdasarkan rumusan masalah serta siap pakaikan agar siap disajikan pada tahap penyajian data. Pengurutan data didasarkan pada kata serapan yang muncul pada kumpulan cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

Mengklarifikasi data yang sesuai dengan kumpulan cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017 dimasukkan ke dalam tabel kata serapan bahasa Indonesia

**3.6 Prosedur Analisis Data**

**3.6.1 Tahap Identifikasi Data**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi kata serapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia yang terdiri dari cara penyerapan, gejala

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

penyerapan, faktor penyerapan. Identifikasi tersebut dilakukan pada data yang telah dikumpulkan, yaitu kata serapan bahasa Inggris berlabel yang terdapat pada klasifikasi data.

### 3.6.2 Tahap Klasifikasi Data

Tahap ini dilakukan setelah pengklasifikasian data. Data yang diklasifikasi berdasar jumlah kata serapan, cara penyerapan, gejala penyerapan, faktor penyerapan. Pengklasifikasian ini digunakan untuk mendata dari bahan-bahan bahasa yang terkumpul.

### 3.6.3 Tahap Pengodean Data

Tahap ini dilakukan setelah pengklasifikasian data. Pengodean data dilakukan untuk mempermudah saat mendeteksi data pada tahap analisis data. Rumus yang digunakan untuk mengkodekan data sebagai berikut.

Pemberian kode berdasarkan kategori sebagai berikut :

- a. Asal Kata (Bahasa Indonesia) : I
- b. Gejala Bahasa : GB
- c. Cara Penyerapan : CP
- d. Faktor Penyerapan : FP

Keterangan pengodean : (Judul Kumpulan Cerpen/ Bentuk kata serapan/ Nomor urut penemuan).  
Contoh : "CA/I/FB".

Keterangan Kode :

- CA : *Cyber Adventure*  
MC : *Magic Cookies*  
I : Indonesia  
GB : Gejala Bahasa  
CP : Cara Penyerapan  
FP : Faktor Penyerapan

### 3.6.4 Tahap Analisis Data

Data yang telah diklasifikasikan dan dikodekan kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini. Semua hasil pengertian kata serapan, cara penyerapan, gejala penyerapan, faktor

penyerapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia akan menjadi bahan penelitian lebih lanjut yang ada pada cerita pendek *Cyber Adventure dan Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017.

### 3.6.7 Tahap Penyimpulan Data

Data yang telah direduksi dan siap pakai tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang telah penulis tentukan. Data yang dipilih dalam sajian data adalah data yang variatif berdasarkan fenomena rumusan masalah.

## BAB

### IV

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas aspek berdasarkan metode penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Pembahasan ini mencakup masalah utama yaitu pengertian kata serapan, cara penyerapan, gejala penyerapan, dan faktor penyerapan bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia. Paparan tentang kata serapan disajikan pada butir 4.1.1, 4.2.1 paparan tentang cara penyerapan bahasa Inggris disajikan pada butir, 4.2.2, paparan tentang gejala penyerapan bahasa Inggris disajikan pada butir 4.3.2, paparan tentang gejala penyerapan bahasa Inggris disajikan pada butir 4.3.3, paparan tentang faktor penyerapan bahasa Inggris akan disajikan pada butir 4.4.1.

### 4.1.1 Pengertian Kata Serapan

Kata serapan adalah kata-kata yang diambil dari bahasa asing, baik dari bahasa Inggris, bahasa yang digunakan di Negara lain eropa atau asia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang masih muda dan belum masuk kedalam bahasa Internasional, sedangkan bahasa Internasional adalah bahasa Inggris. Maka dari itu banyak bahasa Indonesia menyerap dari bahasa Inggris. Penyerapan adalah proses pengambilan kata dari bahasa asing baik melalui lingual atau audiolingual.

Jumlah kosakata bahasa Indonesia selalu bertambah dengan adanya kontak secara langsung atau tidak langsung anatra bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Diketahui bahwasannya Indonesia merupakan Negara bagian dari Internasional, sedangkan bahasa Internasional adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris tatarannya hampir sama

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

dengan bahasa Indonesia. Penulisannya pun tidak jauh berbeda.

Kata serapan yang digunakan kedalam bahasa Indonesia ada penambahan dan pengurangan. Namun hal tersebut jelas banyak menguntungkan dalam bahasa Indonesia karena dengan hal tersebut bahasa Indonesia memperbanyak kosakata sehingga dari berbagai generasi dapat memiliki perbendaharaan kata yang didapatkan dari berbagai sumber.

Dalam kata serapan, bahasa Indonesia menerima kosakata bahasa Inggris diantaranya untuk mengungkapkan konsep-konsep baru. Hal tersebut dilakukan demi mendukung fungsi utama bahasa sebagai sarana komunikasi. tidak adanya bahasa komunikasi tidak dapat mencapai tujuannya dengan tepat. Tujuan komunikasi dapat tercapai apabila antara komunikator dan komunikan dapat memahami makna dari bahasa yang digunakan sehingga tidak terjadi hambatan. Hambatan dalam komunikasi di antaranya diakibatkan oleh keterbatasan kosakata dari bahasa tersebut. Untuk menanggulangnya diperlukan penggunaan kata serapan.

Penggunaan kata serapan dari bahasa asing tidak lepas dari bagaimana dari asl mula ejaan, pengucapan dan pelafalan yang diselaraskan kemudian di serap kedalam bahasa Indonesia. Di dalam pergerakan bahasa Indonesia untuk menembus kemerdekaan, penetapan dan pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional merupakan perwujudan cita-cita untuk memperoleh salah satu ciri khas dari identitas nasional. Para perintis kemerdekaan sadar bahwa bahasa nasional merupakan perwujudan cita-cita untuk memperoleh salah satu ciri khas dari identitas nasional. Para perintis kemerdekaan sudah sadar bahwa bahasa nasional berfungsi sebagai lambang persatuan dari berbagai golongan atau etnis di Kepulauan Indonesia. Di dalam Negara dengan aneka bahasa seperti China, Rusia, Filiphina, dan Indonesia yang penduduknya memakai berates-ratus bahasa daerah memerlukan suatu bahasa nasional sebagai bahasa pemersatu juga sebagai perantara dan bahasa resmi Negara tersebut.

Bahasa Indonesia tumbuh dan berkembang terus, sehingga pada tahun 1950 setelah kemerdekaan Indonesia diakui oleh Belanda dan oleh dunia Internasional, maka bahasa Indonesia memasuki era baru yaitu bukan saja menjadi bahasa pergaulan atau

bahasa perhubungan, melainkan juga sanggup menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Memang bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu bangsa yang paling tepat dengan melalui bahasa, rasa nasionalisme dapat tumbuh. Bahasa Indonesia tidak terasa asing, tetapi sebagai bahasa Ibu (bahasa daerah). Oleh karena itu, tidak aneh lagi jika dalam perkembangan bahasa indonesia banyak menerima unsur bahasa dari berbagai Negara, terlebih bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

Untuk guru dan calon guru bahasa Indonesia dituntut untuk memiliki wawasan yang cukup tentang kosakata serapan dari berbagai bahasa. dengan demikian, maka mereka dituntut pula untuk mengetahui dan memahami seluk-beluk morfologi dan sintaksis bahasa-bahasa tersebut, dengan dasar itulah, agar seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat memperluas pengetahuannya bahasa apa saja yang menyerap dari bahasa asing agar karena mereka menganggap hal tersebut terkadang seperti bahasa mereka sendiri tanpa adanya proses penyerapan.

### 4.2.1 Cara penyerapan bahasa Inggris dari bahasa Indonesia

Tabel Kata Serapan Bahasa Inggris Cerita Pendek KKKP *Cyber Adventure* karya Mizan 2017 :

No.	KataBahasa Inggris	Kata Bahasa Indonesia	Halama n
1.	<i>Coffee</i>	Kopi	9
2.	<i>Cake</i>	Kue	9
3.	<i>School</i>	Sekolah	9
4.	<i>Respons</i>	Respond	10
5.	<i>Favorite</i>	Favorit	15
6.	<i>Orange</i>	Oranye	16
7.	<i>Late</i>	Telat	17
8.	<i>Class</i>	Kelas	17
9.	<i>Decimal</i>	Desimal	18
10.	<i>Mathematics</i>	Matematika	18
11.	<i>Click</i>	Klik	21
12.	<i>Facility</i>	Fasilitas	22
13.	<i>Technology</i>	Teknologi	22
14.	<i>Set</i>	Set	24
15.	<i>Laptop</i>	Laptop	25
16.	<i>Hobby</i>	Hobi	30
17.	<i>Mini market</i>	Pasar Swalayan	35
18.	<i>Modifikasi</i>	Modification	36

**KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE*  
DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

19.	<i>Poster</i>	Poster	41
20.	<i>Sticker</i>	Stiker	41
21.	<i>Moment</i>	Momen	47
22.	<i>Celebrity</i>	Selebritis	48
23.	<i>Complex</i>	Kompleks	59
24.	<i>Television</i>	Televisi	59
25.	<i>Reporter</i>	Reporter	60
26.	<i>Novel</i>	Novel	61
27.	<i>Film</i>	Pilem	67
28.	<i>Idea</i>	Ide	67
29.	<i>Discount</i>	Diskon	67
30.	<i>Oxygen</i>	Oksigen	69
31.	<i>Carbon Oxide</i>	Karbondioksida	69
32.	<i>Partner</i>	Partner	71
33.	<i>Biology</i>	Biologi	71
34.	<i>Science</i>	Sains	71
35.	<i>Photographer</i>	Fotografer	72
36.	<i>Assistant</i>	Asisten	73
37.	<i>Photography</i>	Fotografi	73
38.	<i>Camera</i>	Kamera	73
39.	<i>Photo</i>	Foto	73
40.	<i>Shock</i>	Syok	73
41.	<i>Contest</i>	Kontes	74
42.	<i>Cardigan</i>	Kardigan	77
43.	<i>Favorite</i>	Favorit	77
44.	<i>Presentation</i>	Presentasi	85
45.	<i>Claim</i>	Klaim	85
46.	<i>Artist</i>	Artis	85
47.	<i>Plagiarist</i>	Plagiator	86
48.	<i>Creative</i>	Kreatif	86
49.	<i>Expression</i>	Ekspresi	88
50.	<i>Automatic</i>	Otomatis	92
51.	<i>Piano</i>	Piano	93
52.	<i>Problem</i>	Problem	97
53.	<i>Canteen</i>	Kantin	99
54.	<i>Computer</i>	Komputer	102

3.	<i>Bottle</i>	Botol	9
4.	<i>Complex</i>	Kompleks	9
5.	<i>Rocket</i>	Roket	9
6.	<i>Canteen</i>	Kantin	9
7.	<i>Photo</i>	Foto	9
8.	<i>Collection</i>	Koleksi	10
9.	<i>Creation</i>	Kreasi	10
10.	<i>Project</i>	Proyek	10
11.	<i>Soda</i>	Soda	13
12.	<i>Social</i>	Sosial	14
13.	<i>Technology</i>	Teknologi	16
14.	<i>Seriously</i>	Serius	17
15.	<i>Physics</i>	Fisika	18
16.	<i>Mathematics</i>	Matematika	18
17.	<i>Coloumn</i>	Kolom	20
18.	<i>Sensitive</i>	Sensitif	20
19.	<i>Doctor</i>	Dokter	22
20.	<i>Police</i>	Polisi	24
21.	<i>Eksperiment</i>	Eksperimen	25
22.	<i>Science</i>	Sains	24
23.	<i>Ice Cream</i>	Es Krim	25
24.	<i>Quality</i>	Kualitas	25
25.	<i>Antibotic</i>	Antibiotik	27
26.	<i>Cartoon</i>	Kartun	27
27.	<i>Virus</i>	Virus	27
28.	<i>Promotion</i>	Promosi	28

Tabel Kata Serapan Bahasa Inggris Cerita Pendek KKP **Magic Cookies** karya Mizan 2017 :

No.	Kata Bahasa Inggris	Kata Bahasa Indonesia	Halaman
1.	<i>Collection</i>	Koleksi	8
2.	<i>School</i>	Sekolah	8

**KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE*  
DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017**

29.	<i>Doughnut</i>	Donat	32
30.	<i>Permanent</i>	Permanen	38
31.	<i>Detective</i>	Detektif	39
32.	<i>Oval</i>	Oval	43
33.	<i>Orange</i>	Oranye	49
34.	<i>Blue</i>	Biru	49
35.	<i>Music</i>	Musik	49
36.	<i>Computer</i>	Komputer	52
37.	<i>Idea</i>	Ide	53
38.	<i>Book</i>	Buku	54
39.	<i>Antique</i>	Antik	55
40.	<i>Transparent</i>	Transparan	56
41.	<i>Detective</i>	Detektif	63
42.	<i>Debate</i>	Debat	66
43.	<i>Pudding</i>	Puding	67
44.	<i>Vla</i>	Vla	67
45.	<i>Violet</i>	Violet	75
46.	<i>Pacific</i>	Pasifik	72
47.	<i>Vase</i>	Vas	74
48.	<i>Television</i>	Televisi	76
49.	<i>Participation</i>	Partisipasi	78
50.	<i>Strawberry</i>	Stoberi	82
51.	<i>Eksperiment</i>	Eksperimen	83
52.	<i>Mie</i>	Mi	86
53.	<i>Comic</i>	Komik	87

54.	<i>Mathematics</i>	Matematika	87
55.	<i>Basket</i>	Basket	89
56.	<i>Class</i>	Kelas	88
57.	<i>Lipstick</i>	Lipstik	90
58.	<i>Doctor</i>	Dokter	93
59.	<i>Otomatis</i>	Automatic	99
60.	<i>Infuse</i>	Infus	106
61.	<i>Sofa</i>	Sofa	106
62.	<i>Ball</i>	Bola	111
63.	<i>Coffee</i>	Kopi	117
64.	<i>Concert</i>	Konser	117
65.	<i>Studio</i>	Studio	118
66.	<i>Plastic</i>	Plastik	125
67.	<i>Audition</i>	Audisi	127
68.	<i>Pianist</i>	Pianis	127
69.	<i>Consultancy</i>	Konsultasi	129
70.	<i>Piano</i>	Piano	132
71.	<i>Telephone</i>	Telepon	136
72.	<i>Sofa</i>	Sofa	139
73.	<i>Idea</i>	Ide	140
74.	<i>Fantastic</i>	Fantastik	149
75.	<i>Cooridor</i>	Koridor	150

**4.1.1.1 Penyerapan Kata Dasar Bahasa Inggris (Cerpun Berjudul *Cyber Adventure*).**

Dalam penyerapan utuh kata dasar yang berjenis kata benda

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* DAN *MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

menyatakan bahwa kata serapan bahasa Inggris diserap sepenuhnya dalam bahasa Indonesia, kata tersebut berasal dari kata dasar serta berjenis kata benda. contoh penggunaan kata serapan utuh kata dasar jenis kata benda sebagai berikut :

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasar pada analisis data yang telah dilakukan, bahasa Indonesia banyak melakukan serapan dari bahasa Inggris di dalam buku cerita pendek *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017. Terdapat 54 kata pada buku *Cyber Adventure* dan 75 kata serapan didalam buku *Magic Cookies* hal itu diteliti berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V). Dengan demikian simpulan penelitian ini sebagai berikut :

Pertama, pada karya cerita pendek terbitan Mizan tahun 2017 pengarang cerita mengaplikasikan kata-kata yang sudah ada dalam tataran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menyerap bahasa Inggris melalui berbagai cara yaitu dengan memperhatikan ejaan, sintaksis, fonem, struktur dan lainnya. Bahasa Indonesia hukumnya DM (Diterangkan-Menerangkan) sedangkan bahasa Inggris MD (Menerangkan - Diterangkan).

Kedua, Cara penyerapan yang dilakukan dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada buku cerita pendek *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017 klasifikasi kata yang banyak yaitu nomina (kata benda) dan ajektiva (kata sifat). Kata dalam buku tersebut terdapat beberapa imbuhan. Dalam buku cerita pendek *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017 hanya terdapat 2 jenis yaitu penyerapan (1). utuh dan (2). penyelarasan hal itu didasarkan penambahan sufiks, fonem, dan unsur lainnya.

Ketiga, bahasa Inggris yang diserap kedalam bahasa Indonesia tentunya memiliki gejala bahasa tidak

lepas fonem dan konsonan yang diubah kedalam bahasa Indonesia. Terdapat pada buku cerita pendek *Cyber Adventure* dan *Magic Cookies* terbitan Mizan tahun 2017 ada gejala bahasa sinkop, gejala bahasa paragog, gejala bahasa apokop, gejala bahasa monoftongisasi.

Keempat, faktor yang menyebabkan bahasa Indonesia menyerap dari bahasa lain yaitu (1). banyak singkatan yang dapat digunakan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, (2). Lebih efisien dan fleksibel, (3). Dalam KBBI terus mengalami pembaharuan bahasa yaitu dengan dimasukkannya kedalam daftar kata yang disahkan KBBI (4), Faktor sosial-lingkungan, (5). Kurangnya pengetahuan dari kata asli dari bahasa Indonesia.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan bahwa :

Pertama, Peneliti selanjutnya agar dapat menemukan fenomena lain dalam pembentukan, penulisan, dan penggunaan kata serapan bahasa asing dalam buku atau berbagai referensi yang ada didalamnya terdapat kata serapan bahasa asing.

Kedua, Pembaca yang memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara penyerapan dan gejala bahasa asing serta menambah wawasan tentang kata serapan berasal dari bahasa Inggris

Ketiga, Pengajar hendaknya mulai memperhatikan pemakaian dan penulisan kosakata serapan bahasa asing dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Jika ingin menggunakan kata serapan sebaiknya diperhatikan terlebih dulu kaidah penulisan yang tepat dan benar sesuai standardiasi. Apabila kata tersebut sudah diserap maka tidak perlu lagi dicetak miring. Namun apabila kata tersebut belum diserap maka hendaknya dicetak miring.

Keempat, Jurnalis yang memanfaatkan penelitian ini, terutama, wartawan, penelitian ini dapat

## KATA SERAPAN BAHASA INDONESIA DALAM KUMPULAN CERPEN *CYBER ADVENTURE* *DAN MAGIC COOKIES* TERBITAN MIZAN TAHUN 2017

digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kata serapan serta wartawan dapat menyajikan tulisan-tulisan yang menggunakan kata serapan bahasa Inggris dengan tepat sesuai kaidah yang berlaku.

### DAFTAR RUJUKAN

Amran, Indiyah, 1996. *Media Pendidikan : Perkembangan Bahasa Indonesia dalam Persaingan dengan Bahasa-Bahasa Internasional. Prasasti*, Surabaya: IKIP Surabaya.

Agus, Muh, 2014. *Analisis kata serapan Bahasa Indonesia Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia VII SLTP terbitan Trigenda Karya Bandung*, Surabaya: Unesa.

Arifin, Zaenal dan Tsai Amran. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Chaer, Abdul 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hamzah, Achmad. 2016. *Kata Serapan Bahasa Indonesia dari Bahasa Arab (Kajian Fonologis dan Morfologis)*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.

Meysitta, Lita. 2018. *Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Inggris Dalam KBBI*. Surabaya: Unesa.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia pada Era Globalisasi : Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Moeliono, Anton. 1989. *Kembara Bahasa Kumpulan Kalangan Tersebar* : Jakarta. PT. Gramedia, Anggota IKAPI.

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Pengkajian Teori Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Saadie, Makmur dkk. 1997. *Bahasa Bantu*. Jakarta: Depdikbud.

Soedjito. 1993. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Soedjito dan Djoko Saryono. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishings.

Surana. 1982. *Ikhtisar Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugono, Dendy dkk. 2003. *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.